

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Aktivitas Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

<sup>12</sup> Hal senada juga diungkapkan oleh Hamalik bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>13</sup>

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktek.<sup>14</sup> Belajar juga bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Sehingga menyebabkan

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta Cet Ke 4,2003) hlm. 28

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2011), hlm. 28

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2011), hlm. 90

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.<sup>15</sup>

Bertitik tolak dari konsep dan teori aktivitas di atas, maka pembelajaran dilakukan antara guru dan siswa, harus mengacu pada peningkatan aktivitas siswa.<sup>16</sup> Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai interaksi yang aktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan sumber belajar. Aktivitas belajar juga dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran.

#### b. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan cara siswa melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan penuh rasa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami.<sup>17</sup> Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadarinya. Sehingga dapat di simpulkan bahwa belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Op Cit*, hlm. 229

<sup>16</sup> Martinis Yamin, *Op Cit*, hlm. 77-88

<sup>17</sup> Pat Holingswort & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: PT.Indeks, 2008), hlm

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap dan psikomotorik.<sup>18</sup>

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami apapun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas dalam kehidupan sehari-hari adalah belajar.<sup>19</sup> Para anak didik beraktivitas dalam cara-cara yang seperti dilakukan oleh manusia-manusia lain pada umumnya memperhatikan, mengerti, mengamati, mengingat, berkhayal, berfikir, dan sebagainya seperti manusia-manusia lain pada umumnya.<sup>20</sup>

Untuk mewujudkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran proses pembelajaran yang aktif dan efektif. Menurut Hisyam Zaini pembelajaran yang aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan demikian mereka secara aktif menggunakan otak baik untuk menemukan ide dari pokok materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata.<sup>21</sup>

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 2

<sup>19</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 33

<sup>20</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 6

<sup>21</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008), hlm. 69

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan), adalah jika jiwannya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.<sup>22</sup> Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal. Keaktifan jasmasni fisik sebagai kegiatan yang tampak, yaitu saat peserta didik melakukan percobaan, membuat kontruksi model, dal lain-lain. Sedangkan kegiatan psikis tampak bila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan, dan mengambil keputusan dan sebagainya<sup>23</sup>. Aktivitas dimaksudkan tidak terbatas aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulannya bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan fisik maupun psikis atau kemauan diri sendiri untuk mengembangkan jasmani dan rohani. Aktivitas fisik sangat bergantung pada aktivitas psikis, dan sebaliknya. Tanpa ada kerjasama antara kedua aktivitas tersebut, suatu kegiatan tidak akan membuahkan hasil yang optimal.

<sup>22</sup> Ahmad Rohani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 8

<sup>23</sup> *Ibid*

<sup>24</sup> Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm.225

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Jenis-jenis aktivitas dalam belajar

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Paul

B.Diedrich, menggolongkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut;<sup>25</sup>

- 1) *Visual activites*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activites*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan intrupsi.
- 3) *Listening activites*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato dan sebagainya.
- 4) *Writing activites*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activites*, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta, diagram dan sebagainya.
- 6) *Motor activites*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model merepasi, bermain, berkebun memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) *Mental activites*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) *Emotional activites*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

### d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah faktor eksternal dan faktor internal.<sup>26</sup>

#### 1) Faktor internal

Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikis).

##### a) Aspek fisiologis (fisik)

<sup>25</sup> Ahmad Rohani, *Op Cit*, hlm. 10

<sup>26</sup> Mubibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 145

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang belajar membutuhkan fisik yang sehat. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak rendah. Keadaan sakit pada fisik/tubuh, mengakibatkan cepat lemah, kurang bersemangat, mudah pusing dan sebagainya. Oleh karena itu, agar seseorang dapat belajar dengan baik maka harus mengusahakan kesehatan dirinya.

#### b) Aspek Psikologis (Psikis)

Menurut Sardiman A.M sedikitnya ada factor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor itu adalah perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif.<sup>27</sup>

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yakni: Faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.<sup>28</sup>

#### a) Lingkungan sosial

Siswa sebagai peserta didik di lembaga formal (sekolah) sebelumnya telah mendapatkan pendidikan dilingkungan keluarga. Di keluargalah setiap orang pertama kali mendapatkan pendidikan. Pengaruh pendidikan dilingkungan adalah keluarga, suasana

<sup>27</sup> Sardirman, AM, *interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2010) hlm. 45

<sup>28</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit*, hlm. 154

dilingkungan kelurga, cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi, hubungan antar anggota, keluarga, penegtrian orang tua terhadap pendidik anak dan hal-hal lainnya di dalam kelurga turut memberi karakteristik, dan meningkatkan aktif dan pasifnya anak dalam mengikuti kegiatan tertentu, selain itu parah guru, para staf admistrasi dan teman-teman sekelas dapat dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sekolah, di mana dalam lingkungan ini siswa mengikuti belajar mengajar, dengan segala unsur yang terlibat di dalamnya seperti bagaimana guru menyampaikan materi, metode, pergaulan, dengan teman-temannya dan lain-lain. Turut mempengaruhi tinggi rendahnya kadar aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

b) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal kelurga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian Model *Planted Question*

Model ini membantu anda untuk mempersentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/ diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu. Sekalipun anda memberi pelajaran seperti biasanya, tetapi efeknya adalah peserta didik menilai anda melaksanakan sesi Tanya jawab. Lebih dari itu, model ini dapat membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri diminta menjadi penanya.<sup>29</sup>

Model pembelajaran *Planted Question* di artikan juga model yang ditujukan untuk membantu seorang guru atau dosen agar dapat mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah ditanamkan atau diberikan sebelumnya kepada siswa atau mahasiswa.<sup>30</sup>

Model ini memungkinkan guru untuk menyajikan informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang telah disiapkan pada siswa yang telah ditunjuk. Pada kenyataannya guru memberikan pelajaran yang tersiapkan dengan baik, namun bagi siswa lain (selain siswa yang ditunjuk) melihatnya sebagai sesi tanya jawab.<sup>31</sup> Lebih dari itu model ini dapat membantu siswa atau mahasiswa yang tidak pernah bertanya atau

<sup>29</sup> Istarani, *Op. Cit*, hlm. 210

<sup>30</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, Yogyakarta, 2004, hlm. 48

<sup>31</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Akti*, (Nusa Media:Bandung,2004), hlm. 167

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian tersebut mengenai model *Planted Question*, maka dapat diambil suatu pengertian yaitu suatu model yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa terutama siswa yang dipilih agar aktif selama jam pelajaran berlangsung. Dengan adanya model ini, maka siswa yang dipilih dapat melakukan perbuatan bertanya meskipun dengan pertanyaan yang telah disiapkan. Dan dengan model ini pula, maka seluruh siswa dapat aktif untuk mendengarkan materi pelajaran, aktif menggunakan otak mereka untuk mempelajari gagasan di dalamnya, serta aktif untuk memecahkan permasalahan yang ada.

**a. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Planted Question***

Langkah-langkah dalam menggunakan Model Pembelajaran *Planted Question* sebagai berikut.<sup>33</sup>

- 1) Pilihlah pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pembelajaran yang akan disajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutan pertanyaan tersebut secara logis.
- 2) Tulislah setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10 X 15 cm), dan tuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan. Tanda yang bisa digunakan di antaranya:
  - a) seperti menggaruk atau mengusap hidung,
  - b) membuka kaca mata,
  - c) membunyikan jari-jari dan lain-lain.

<sup>32</sup> Hisyam Zaini dkk, *Op.Cit*, hlm. 48

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 211

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**JANGAN TUNJUKKAN KARTU INI KEPADA SIAPAPUN**

Setelah istirahat, saya akan membahas”Apakah kecerdasan itu diwariskan?” dan kemudian mempersilahkan untuk bertanya. Ketika saya menggaruk hidung, angkat tangan dan tanyakan pertanyaan berikut:

**Apakah bentuk kecerdasan itu hanya satu?**

**Jangan baca pertanyaan ini keras-keras. Hafalkan dan ungkapkan pertanyaan dengan kata-kata sendiri.**

- 3) Sebelum pelajaran dimulai, pilihlah siswi yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berilah kertas yang dibuat dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa lain.
- 4) Bukalah sesi Tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.
- 5) Sekarang bukalah forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya disusun).

**b. Kelebihan Model pembelajaran *Planted Question***

**1) Adapun kelebihan model *Planted Question* adalah <sup>34</sup>**

- a) Sepotong kertas akan dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.
- b) Pertanyaan akan mengundang siswa untuk berfikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan.
- c) Meningkatkan aktivitas belajar siswa, sebab ia kadang-kadang buka buku untuk mencari jawaban yang diinginkan
- d) Dengan bertanya berarti siswa semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pe;ajaran tersebut
- e) Penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan siswa
- f) Pembelajaran akan lebih hidup Karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik

<sup>34</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Kekurangan Model *Planted Question*

- 1) Adapun Kekurangan Model *Planted Question* adalah:<sup>35</sup>
  - a) Menyusun pertanyaan secara berkualitas merupakan pekerjaan sulit bagi seseorang guru
  - b) Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya
  - c) Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaannya dari pada tidak bertanya<sup>36</sup>
  - d) Siswa kurang memahami kode yang menjadi syarat untuk mengajukan pertanyaan.

### 3. Model Pembelajaran

#### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau satu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Sebagaimana menurut Kardi dan Nur menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.<sup>37</sup> Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>38</sup>

<sup>35</sup> *Ibid*

<sup>37</sup> Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 77

<sup>38</sup> Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Husamedia, 2012), hlm. 251

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian di atas ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru dalam kelas. Model pembelajaran dapat di jadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan guru di dalam kelas mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut :<sup>39</sup>

- 1) Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
- 2) Sifat dari materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru
- 3) Ketersedian fasilitas dalam mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan
- 4) Kondisi siswa
- 5) Alokasi waktu yang tersedia

Adapun ciri-ciri model pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya keterlibatan intelektual dan emosional siswa melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat dan pembentukan sikap
- 2) Adanya keikutsertaan siswa secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran
- 3) Guru bertindak sebagai fasilitator, coordinator, mediator dan motivator dalam kegiatan belajar siswa
- 4) Penggunaan berbagai metode, alat dan media pembelajaran
- 5) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu
- 6) Dapat di jadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas
- 7) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran dampak tersebut meliputi:
  - a) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur,

<sup>39</sup>Dini Rosdiani, *Op. Cit*, hlm. 8

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang
- 8) Guru dapat membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

#### 4. Hubungan Model Pembelajaran *Planted Question* dengan Aktivitas Belajar

Belajar adalah segala kegiatan ataupun tingkah laku untuk memahami materi pelajaran. Aktivitas ini menyangkut bagaimana usaha siswa untuk memahami materi yang di sampaikan guru. Tidak ada belajar jika tidak ada ada aktivitas.<sup>40</sup> Penggunaan model *Planted Question* ini adalah salah satu model yang dapat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena bisa membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya bahkan tidak pernah bicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.

<sup>40</sup> Sardiman, AM, *Op. Cit*, hlm. 58

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Adapun penelitian tersebut ditulis oleh Rahayu Adina Wisma (2012), Universitas Negeri Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial yaitu dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Pertanyaan Rekayasa (*Planted Question*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Wonosoho”. Berhasilnya penerapan strategi pembelajaran aktif tipe pertanyaan rekayasa (*Planted Question*) pada mata pelajaran IPS diketahui bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi Pertanyaan Rekayasa selama pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada siklus I sebanyak 16 peserta didik (48,48%), sedangkan siklus II sebanyak 30 peserta didik (90, 9%).<sup>41</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Adina Wisma tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Di mana kesamaannya adalah sama-sama membahas tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Planted Question* (Pertanyaan rekayasa) untuk meningkatkan aktivitas belajar. Perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitian, penelitian yang dilakukan Rahayu Adina Wisma di SMP Muhammadiyah 1 Wonosoho. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di Sekolah Dasar

<sup>41</sup> Skripsi Penerapan Pembelajaran *Planted Question*, (Pekanbaru, 2014), hlm. 24

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

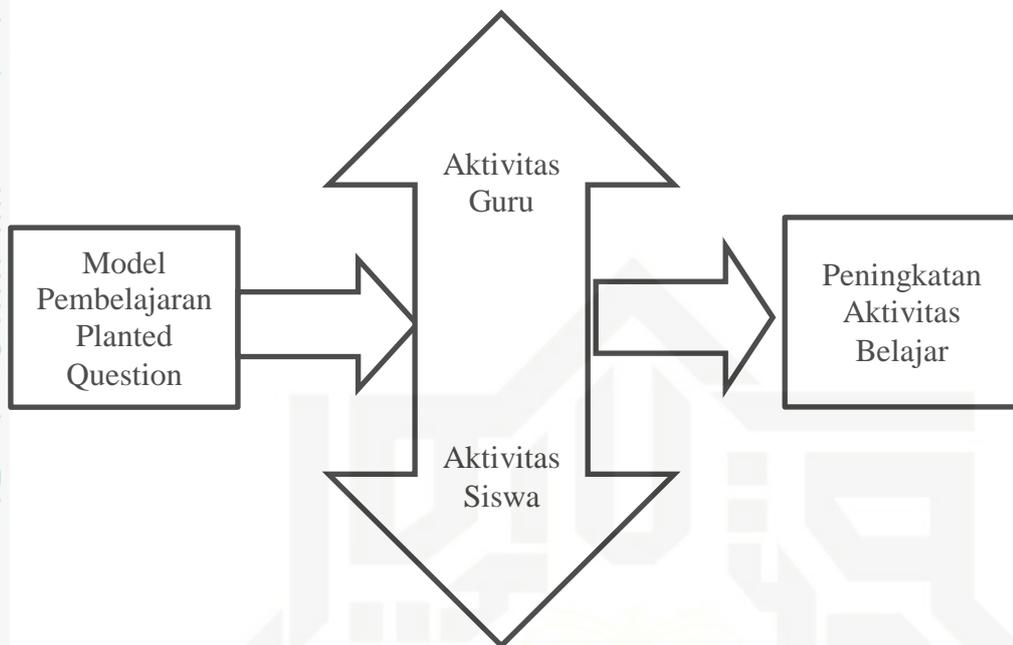
2. Emi Kusuma Pratiwi (Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat) dengan judul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Metode *Planted Question* dengan bantuan Alat Peraga pada materi Persegi Panjang dan Persegi (ptk pada siswa kelas VII semester 2 SMP N 2 Bayudono)”. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan metode *Planted Question* dengan bantuan Alat Peraga dapat meningkatkan Keaktifan Siswa, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas VII semester 2 SMP N 2 Bayudono. Penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang penerapan strategi *Planted Question* untuk meningkatkan keaktifan siswa dan perbedaanya adalah penelitian tersebut mengkombinasikan dengan alat peraga sedangkan yang akan peneliti teliti hanya menggunakan *Planted Question* saja.

**C. Kerangka Berfikir**

Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Planted Question* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Kelurahan Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, maka perlu diperjelas Variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan untuk penelitian. Adapun aspek yang akan dijadikan bahan penelitian adalah:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar : Kerangka Berfikir**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Planted Question* digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa aktif dalam belajar. Model pembelajaran *Planted Question* dapat pula dianggap sebagai cara atau prosedur yang keberhasilannya adalah siswa aktif dalam belajar, atau sebagai alat yang menjadikan mengajar menjadi efektif. Jika dianggap bahwa model pembelajaran *Planted Question* sebagai suatu proses maka akan terdiri dari beberapa langkah. Beberapa langkah/bagian dari suatu strategi juga digunakan dan terdapat dalam metode lainnya. Kombinasi antara bagian-bagian tersebut merupakan tanggung jawab guru. Ia dapat menggabungkan atau memisahkan bagian-bagian itu dalam memfungsikannya secara keseluruhan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Planted*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Question* adalah model pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas belajar siswa pada Ilmu Pengetahuan Sosial.

#### D. Indikator Keberhasilan

##### 1. Indikator Kinerja

###### a. Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model *Planted Question*

Indikator aktivitas guru melalui Penerapan Model Pembelajaran

*Planted Question* dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- 1) Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan disajikan. Guru menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutan pertanyaan tersebut secara logis.
- 2) Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan. tanda yang bisa digunakan guru menggaruk hidung, membuka kaca mata, membunyikan jari-jari dan lain-lain.
- 3) Guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut sebelum pelajaran dimulai dan memberikan kertas yang dibuat dan menjelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa lain.
- 4) Guru membuka sesi Tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan memberikan isyarat yang pertama.
- 5) Kemudian menjawab pertanyaan Pertama, dan kemudian diteruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.
- 6) Guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang disusun sebelumnya) dan sesuai dengan langkah-langkah sebelumnya.

###### b. Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model *Planted Question*

Aktivitas siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran

*Planted Question* dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa membaca buku pelajarannya dengan materi yang disajikan hari itu serta mengikuti tata tertib selama guru membuat pertanyaan
- 2) Siswa memperhatikan dan membaca pertanyaan yang telah ditulis dikertas 10X15 cm, dan mengingat isyarat yang akan digunakan untuk tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan
- 3) Siswa mengajukan pertanyaan sesuai perintah guru, dan membaca pertanyaan yang telah dibuat oleh guru serta mengetahui petunjuk yang telah ditulis oleh guru
- 4) Siswa dan guru melakukan tanya jawab sesuai dengan topik yang dibahas hari itu dan memperhatikan isyarat yang pertama, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang pertama selanjutnya siswa meneruskan pertanyaan-pertanyaan berikutnya
- 5) Siswa mendengar dan menyimak ketika guru membuka forum untuk pertanyaan baru, bukan mengulang pertanyaan sebelumnya serta sesuai dengan langkah-langkah yang sebelumnya.

**B. Indikator Aktivitas Belajar Siswa**

Adapun indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:

**a. Aktivitas Visual**

Siswa aktif melihat membaca materi, mengamati penjelesan materi dari guru dan mengamati orang lain melakukan kegiatan dengan model *planted puestion*.

**b. Aktivitas Lisan**

Siswa aktif mengemukakan hasil ringkasan, mengajukan pertanyaan, mengemukakan ide/gagasan dan membuat kesimpulan.

**c. Aktivitas Mendengarkan**

Siswa aktif mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan teman menyampaikan hasil ringkasannya, mendengarkan ide/gagasan teman dan mendengarkan kesimpulan..

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Aktivitas Menulis

Siswa aktif menulis hal penting yang disampaikan guru, menulis ringkasan, karangan, menyalin dan sebagainya

## e. Aktivitas Mental

Siswa aktif menangkap apa yang disampaikan guru, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.

## f. Aktivitas Emosional

Siswa aktif bekerjasama, bersemangat, berani, tenang dan gembira

## g. Aktivitas Motor

Siswa aktif melakukan percobaan, membuat kntruksi, dan bermain.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mencapai 75% dengan kategori cukup tinggi atau tinggi.<sup>42</sup>

No	Interval	Kategori
1	76%-100%	Tinggi
2	56%-75%	Cukup Tinggi
3	40%-55%	Rendah
4	0%-40%	Sangat Rendah

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hlm. 246

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut: dengan Penerapan Model Pembelajaran *Planted Question* (Pertanyaan Rekayasa) ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

